

**DAMPAK PENYALAHGUNAAN PSIKOTROPIKA TERHADAP ETOS
KERJA NELAYAN**

**(Studi Masyarakat Nelayan Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten
Lamongan)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Imro'atul Muthohharoh

NIM: 14250060

Pembimbing:

Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D

NIP: 196806101992031003

**ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-760 /Un.02/DD/PP.05.3/04/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**DAMPAK PENYALAHGUNAAN PSIKOTROPIKA TERHADAP ETOS KERJA
NELAYAN (STUDI MASYARAKAT NELAYAN DUSUN DENGOK,
KECAMATAN PACIRAN, KABUPATEN LAMONGAN)**

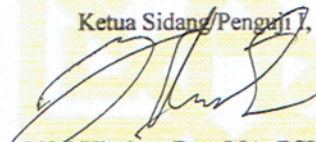
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imro'atul Muthohharoh
NIM/Jurusan : 14250060/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 29 Maret 2018
Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

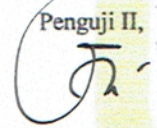
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

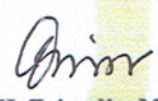
Ketua Sidang/Pengaji I,


Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

Penguji II,



Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

Penguji III,


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Dekan,


Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 195600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Imro'atul Muthohharoh

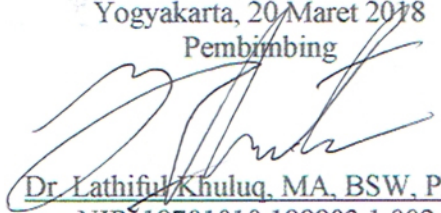
Judul :Dampak Penyalahgunaan Psikotropika Terhadap Etos Kerja Nelayan (Studi Masyarakat Nelayan Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

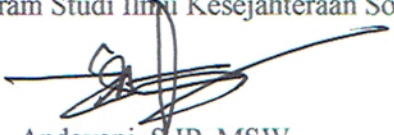
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2018
Pembimbing



Dr. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D
NIP. 19701010 199903 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S.IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imro'atul Muthohharoh
NIM : 14250060
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Dampak Psikotropika Terhadap Etos Kerja Nelayan adalah hasil karya pribadi plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Yang menyatakan,



Imro'atul Muthohharoh

14250060

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imro'atul Muthohharoh
NIM : 14250060
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Imro'atul Muthohharoh

14250060

PERSEMBAHAN

Untuk yang tercinta dan terkasih yang penulis ta'dzimi

*Ibu dan Bapak, kesederhanaan, perjuangan, keikhlasan,
do'a, kasih sayang engkau senantiasa mengalir dan
menginspirasi anak-anakmu.*

*Adik dan Keluarga tersayang yang selalu mendoakan
dan memberi semangat dalam hidup.*

*Sahabat-sahabat seperjuangan, senang dan bangga
telah menjadi dari bagian dinamika
kehidupan kalian.*

*Almamaterku, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*

MOTTO

“Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu.”

“Jalanilah kehidupan di dunia ini tanpa membiarkan dunia hidup di dalam dirimu. Karena ketika perahu berada di atas air, ia mampu berlayar dengan sempurna. Tetapi, ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu tenggelam.”

-Ali bin Abi Thalib-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat, rahmat, anugerahnya, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Psikotropika Terhadap Etos Kerja Nelayan (Studi Masyarakat Nelayan Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan)”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan ummatnya kepada jalan kebenaran.

Alhamdulillah pada kesempatan ini penulis menghaturkan segenap rasa terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, saran dan kritik, serta bantuan moral maupun material berbagai pihak. Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri ini.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Kepala Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan fasilitas perkuliahan.
3. Bapak Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama studi dari awal hingga saat ini.
5. Seluruh dosen jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Seluruh pengurus Tata Usaha dan staff jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, terutama Bapak Sudarmawan yang telah membantu memperlancar dalam urusan surat menyurat.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Sukono dan Sudarwati. Terimakasih atas limpahan doa, cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, serta tetesan keringat dalam pengorbanannya kepada saya selama ini yang tidak akan pernah bisa saya membalasnya.
8. Adik saya, Yassirli Amria yang telah mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya kepada saya.
9. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan saran, ide, dan masukan selama ini. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga dengan baik.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku di Yogyakarta: Putri, Binti, Feni, Ita Sihah, Inas, Dhomas, Shofi, Wahyu, Zyo, Ronni, Indah, Emy, Arizka, Wahyu Sekar, dan Maya. Terimakasih atas bantuan, do'a, dan semangat kalian.

11. Segenap masyarakat nelayan Dusun Dengok, Desa Kandangsemangkon.
12. Teman-teman organisasiku di KSR PMI UNIT VII UIN Sunan Kalijaga dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, dan persaudaraannya.
13. Terakhir kepada seluruh teman dan orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di sini. Terimakasih atas segala bentuk bantuan dan perhatiannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga penelitian ini dapat memberikan secercah sinar terang bagi peneliti dan pembaca. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kami memohon perlindungan dan pertolongan, semoga ridho-Nya selalu menyertai kami dalam mengarungi kehidupan ini sehingga dapat membawa berkah dan manfaat. Serta kepada Rasulullah Muhammad SAW kami mengharapkan syafa'atnya di Yaumul Akhir.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Hormat Penyusun,

Imro'atul Muthohharoh
NIM. 14250060

ABSTRAK

Imro'atul Muthohharoh, Dampak Penyalahgunaan Psikotropika Terhadap Etos Kerja Nelayan (Studi Masyarakat Nelayan Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan). Skripsi: Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018.

Proses penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2017 sampai Februari 2018 dengan tujuan untuk membahas Dampak Penyalahgunaan Psikotropika Terhadap Etos Kerja Nelayan di Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini di latar belakang karena penyalahgunaan psikotropika pada nelayan di Dusun Dengok yang semakin hari semakin tidak terkontrol karena mereka menganggap bahwa psikotropika yang disalahgunakan dapat meningkatkan etos kerja mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sebenarnya dari penyalahgunaan psikotropika terhadap etos kerja nelayan di Dusun Dengok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah lima nelayan penyalahguna psikotropika, dua isteri nelayan penyalahguna psikotropika, satu nelayan bukan penyalahguna psikotropika, dan satu dokter umum. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis psikotropika yang disalahgunakan adalah pil Merk Zenith. Penyalahgunaan psikotropika dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Penyalahgunaan psikotropika juga berdampak terhadap fisik, psikis, dan sosial penyalahguna. Dampak penyalahgunaan psikotropika terhadap etos kerja nelayan di Dusun Dengok, yang mereka sebut dengan "*jamu*" untuk menambah semangat dalam bekerja, justru menunjuk etos kerja mereka menjadi menurun. Hal tersebut dapat diketahui dari apa yang ditunjukkan oleh nelayan penyalahguna antara lain: konsentrasi dalam bekerja menjadi menurun, kurangnya memiliki jiwa kepemimpinan, kurang dalam berhitung, kurang menghargai waktu, kurang hemat dan efisien, memiliki insting bertanding, berorientasi pada produktivitas, hanya aktif dan bekerja keras pada saat menyalahgunakan psikotropika, tekun dalam bekerja namun kurang profesional, kurang kreatif, kurang jujur, kurang disiplin, kurang bertanggungjawab, kurang percaya diri, dan boros. Sehingga hal tersebut ikut mempengaruhi kondisi ekonomi dan kesejahteraan dalam keluarga.

Kata kunci: Dampak Penyalahgunaan Psikotropika, Etos Kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN DENGOK, DESA KANDANGSEMANGKON, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN	
A. Kondisi Geografisnya.....	31
1. Batas Wilayah	31
2. Garis Tempuh	32
3. Luas Wilayah	32
B. Jumlah Penduduk	33

C. Sumber Daya Alam	33
1. Perikanan	33
2. Pertanian	36
D. Profil Masyarakat Dusun Dengok	37
1. Kondisi Sosial Masyarakat	37
2. Kondisi Ekonomi Masyarakat	38
3. Kondisi Pendidikan Masyarakat	42
4. Kondisi Agama Masyarakat	44
E. Profil Informan	45

BAB III : DAMPAK PENYALAHGUNAAN PSIKOTROPIKA TERHADAP ETOS KERJA NELAYAN DUSUN DENGOK

A. Jenis Psikotropika Yang Disalahgunakan	56
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Psikotropika	60
1. Faktor Internal	62
a. Kondisi Kejiwaan	62
b. Emosi	63
c. Ketidaktahuan Tentang Psikotropika	65
2. Faktor Eksternal	67
a. Pergaulan	67
b. Kemudahan Memperoleh Psikotropika	68
c. Lingkungan Masyarakat Yang Permisif	69
d. Pendidikan	71
e. Kurangnya Perhatian dari Pemerintahan	72
C. Dampak Psikotropika Terhadap Etos Kerja Nelayan.....	73
1. Dampak Psikotropika Terhadap Kesehatan Fisik	73
2. Dampak Psikotropika Terhadap Psikis	75
3. Dampak Psikotropika Terhadap Sosial	77
4. Dampak Psikotropika Jangka Pendek dan Panjang ..	79
5. Dampak Psikotropika Terhadap Etos Kerja	81

a. Etos Kerja Nelayan Penyalaguna Psikotropika di Dusun Dengok Dilihat dari Ciri-cirinya.....	82
b. Etos Kerja Nelayan Penyalahguna Psikotropika di Dusun Dengok Diukur dari Indikatornya.....	91
c. Etika Bekerja	102

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 2	Alat Tangkap Ikan.....	34
Tabel 3	Status Mata Pencaharian Pokok Penduduk	38
Tabel 4	Penduduk Usia Kerja	40
Tabel 5	Tingkat Pendidikan Penduduk	42
Tabel 6	Fasilitas Pendidikan Yang Tersedia	43
Tabel 7	Fasilitas Peribadatan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perang melawan narkoba masih terus dilakukan oleh pemerintah untuk memberantas peredaran gelap narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya, serta mencegah terjadinya penyalahgunaan demi masa depan dan keberlangsungan bangsa. Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya dikenal masyarakat sebagai Narkoba (Narkotika dan Obat Terlarang) dan masalah penyalahgunaan narkotika dari tahun ke tahun prevalensinya terus meningkat dan tidak pernah turun.¹

Data BNN dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (Puslitkes UI) tahun 2008 menunjukkan angka prevalensi mencapai 1,9% dan tahun 2011 meningkat hingga 2,2% atau lebih kurang 4 juta penduduk Indonesia usia 10 sampai dengan 60 tahun sebagai penyalahguna narkoba. Pada tahun 2011, angka prevalensi penyalahguna narkoba (yang menggunakan narkoba dalam setahun terakhir sebelum survei) pada populasi usia 10 – 59 tahun telah mencapai 2,2% atau sekitar 4,2 juta orang. Pengguna coba pakai sebesar 27% atau sekitar 1,15 juta orang, pengguna teratur pakai (3 hari dalam 1 minggu) sebesar 45% atau sekitar 1,89 juta orang, dan pecandu sebesar 28% atau 1,19 juta orang.² Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia darurat narkoba

¹ Bakti Husada, *Buletin jendela data dan informasi kesehatan*, semester I, 2014, ISSN 2088 – 270X, hlm. 1.

² *Ibid*, hlm. 16-17.

dan obat-obat terlarang lainnya. Permasalahan ini jelas merupakan masalah yang besar bagi bangsa dan keberlangsungan generasi bangsa.

Dalam aspek Ilmu Sosiologi, penggunaan narkoba melanggar norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.³ Begitu juga dalam peraturan negara, penggunaan obat-obatan yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan hukumnya adalah dilarang. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, psikotropika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan ilmu pengetahuan. Psikotropika yang digunakan selain untuk kepentingan tersebut, maka psikotropika golongan I dinyatakan sebagai barang terlarang.⁴

Psikotropika menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, psikotropika merupakan zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Jenis lain dari psikotropika adalah obat tidur, obat penenang, antara lain, nipan, magadon dan pil BK. Zat yang dapat menimbulkan halusinasi seperti LSD, psilosibin, dan mushroom.⁵ Zat Psikotropika secara klinis tergolong dalam kelompok-kelompok zat

³ Hardiyansyah, *Penyalahgunaan Narkoba*, Skripsi (Tanjungpinang: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2013), hlm. 1. <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/JURNAL-HADRIANSYAH-090569201003-SOSIOLOGI-2013.pdf> diakses pada tanggal 7 Desember 2016 jam 12.47.

⁴ Pasal 4, Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika.

⁵ A. Amir P. Ali dan Imran Duse, *Narkoba Ancaman Generasi Muda*, (Kaltim: GERPANA 2007), hlm. 33-34.

psikosis, neurosis, depresi, dan psikotogenik yang dikenal sebagai obat penenang atau halusinogen (zat penghayal).

Obat-obatan terlarang telah banyak beredar di Jawa Timur, khususnya di Wilayah Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hasil penelitian di Satuan Resnarkoba Polres Lamongan kasus penyalahgunaan narkoba dari tahun 2012 sampai 2014 diperoleh data peningkatan jumlah tersangka dan peredaran obat-obat terlarang.⁶ Pada awal 2016, polisi telah meringkus pengedar pil koplo dengan barang bukti sebanyak 190 butir pil koplo.⁷ Pertengahan 2016, Satreskoba Polres Lamongan telah menangkap dua pemuda pengedar pil koplo kelas kakap yang selama ini beraksi di kawasan pantai utara (pantura) Lamongan. Dari hasil penangkapan, polisi telah meringkus sebanyak 1.005 butir pil koplo yang dipastikan hendak dijual.⁸

Lamongan merupakan daerah yang berada pada jalur pantai utara, sehingga memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah. Kekayaan laut dengan 47 km pantai yang meliputi 17 desa pesisir, dari Lohgung,

⁶ Ahmad Faizal Rusdianto, *Penanggulangan Tindak Pidana Peredaran Obat Keras (Daftar G) Jenis Carnophen di Kalangan Nelayan (Studi di Polres Lamongan)*, Jurnal (Malang: Jurusan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, 2015), hlm. 8. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=326868&val=6466&title=PENANGGULANGAN%20TINDAK%20PIDANA%20PEREDARAN%20OBAT%20KERAS%20%28DAFTAR%20G%29%20JENIS%20CARNOPHEN%20DI%20KALANGAN%20NELAYAN%20%28Studi%20di%20Polres%20Lamongan%29> diakses pada 15 November 2016 jam 11.26.

⁷ Hanif Manshuri, Pengedar Pil Koplo Di Lamongan Dibekuk Polisi, <http://surabaya.tribunnews.com/2016/02/11/pengedar-pil-koplo-di-lamongan-dibekuk-polisi>, di akses pada tanggal 3 Februari 2017 jam 18.10.

⁸ Pengedar Carnopen Kelas Kakap Ditangkap, <http://radarbojonegoro.jawapos.com/read/2016/07/01/1920/pengedar-carnopen-kelas-kakap-ditangkap/1>, diakses pada 3 Februari 2017 jam 17.30.

Brondong lor, Weru, dan Paciran. Masyarakat yang aktif bekerja di sektor perikanan berjumlah 23.186 nelayan.⁹ Kondisi alam tersebut menjadikan sebagian masyarakat yang bertempat tinggal di jalur pantai utara bekerja sebagai nelayan, khususnya di Dusun Dengok yang mayoritas masyarakatnya menggantungkan hidupnya dari laut.

Psikotropika memang seperti mata uang yang memiliki dua sisi, di satu sisi psikotropika bermanfaat dalam bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, di sisi lain psikotropika dapat sangat berbahaya apabila digunakan tanpa adanya pengendalian dan pengawasan.¹⁰ Penyalahgunaan psikotropika oleh nelayan Dusun Dengok secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi etos kerja nelayan dalam melakukan aktivitasnya.

Menurut Mochtar Buchori, Etos kerja diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa.¹¹ Menurut Panji Anaraga, etos kerja adalah pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja, oleh karena itu untuk menimbulkan pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai suatu

⁹ Fatik Khussurur, *Pengembangan Tempat Peleangan Ikan Prasarana Perikanan Samudera Di Brondong Kabupaten Lamongan*, Tugas Akhir (Malang: Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Mak Ibrahim, 2012), hlm. 1. http://etheses.uin-malang.ac.id/1193/5/07660068_Bab_1.pdf, diakses pada 3 Februari jam 18.55.

¹⁰ Siswanto Sunarso, *Penegakan Hukum Psikotropika Dalam Kajian Sosiologi Hukum*, (Jakarta: PT. Rajarafindo Persada, 2005), hlm 5.

¹¹ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Perss, 2004), hlm. 27.

yang luhur, diperlukan dorongan atau motivasi.¹² Etos kerja seseorang terbentuk oleh adanya motivasi yang terlihat dari sikap hidupnya yang mendasar terhadap kerja. Sikap tersebut bersumber dari akal dan atau pandangan hidup atau nilai-nilai yang dianut tanpa harus terkait dengan iman atau ajaran agama.¹³ Dalam bekerja, etos kerja seseorang secara langsung atau tidak akan mempengaruhi kinerjanya dalam bekerja. Bila seseorang bekerja dengan etos kerja yang baik, maka hal itu akan memperbaiki kehidupannya dan menjadi lebih baik

Mengacu pada kondisi di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dampak penyalahgunaan psikotropika yang digunakan masyarakat nelayan Dusun Dengok terhadap etos kerja mereka. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat psikotropika merupakan zat kimia yang sangat berbahaya bagi tubuh apabila digunakan tanpa adanya pengawasan dari dokter dan digunakan dalam jangka panjang akan menyebabkan ketergantungan bagi pemakainya. Apalagi oleh para nelayan Dusun Dengok psikotropika telah dijadikan *dopping* dalam melakukan aktivitasnya dan digunakan dalam jangka panjang, obat tersebut akan dapat merusak tubuh dan tentunya berpengaruh kepada para nelayan dalam melakukan pekerjaannya sebagai nelayan.

¹² Panji Anaraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 29.

¹³ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islam*, hlm 35.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana dampak psikotropika terhadap etos kerja nelayan di Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pskitropika terhadap etos kerja masyarakat nelayan di Dusun Dengok Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam memperkaya konsep praktik pekerjaan sosial.

b. Secara Praktis

Diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyalahgunaan psikotropika kepada instansi pemerintah seperti Badan Narkoba Kabupaten (BNK), BNN, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, atau

para stakeholders baik di Kecamatan Paciran maupun di level lebih tinggi.

D. Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah meninjau hasil penelitian yang sesuai dan relevan sebagai bahan rujukan. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan kajian pustaka:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faisal Rusdianto (2015) yang berjudul, *Penanggulangan Tindak Pidana Peredaran Obat Keras (Daftar G) Jenis Carnophen Di Kalangan Nelayan (Studi di Polres Lamongan)*. Dalam skripsi ini membahas tentang upaya Satuan Reserse Narkoba Polres Lamongan dalam menanggulangi tindak pidana peredaran obat keras (daftar G) jenis Carnophen di kalangan nelayan. Data realita kasus tindak pidana peredaran obat keras (Daftar G) jenis Carnophen yang didapat dari Satresnarkoba Polres Lamongan menunjukkan dari jenis pekerjaan seperti nelayan, wiraswasta, dan mahasiswa/pelajar, penyalahguna paling banyak adalah nelayan. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan yuridis sosiologis, dan dilakukan di Polres Lamongan dengan menggunakan data primer dan sekunder.¹⁴ Penelitian ini lebih memfokuskan kepada Tindak pidananya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggreni (2015), yang berjudul, *Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif (NAPZA) Di Kelurahan Gunung Kelau Samarinda Ulu*. Dalam

¹⁴ Ahmad Faizal Rusdianto, *Penanggulangan Tindak Pidana*, hlm. 3-5.

jurnal ini, membahas tentang dampak penyalahgunaan NAPZA terhadap tubuh dan kesehatan yaitu pengguna terlihat kurus, senyum-senyum sendiri, gampang gelisah, jarang menatap mata saat diajak bicara, mata sering jelalatan, mudah curiga, banyak berkeringat, suka marah, dan sensitif. Dampak NAPZA terhadap mental dan perilaku seperti pemakai lebih berani atau nekat, berbohong, menipu, dan ingkar janji. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA, yaitu faktor dari dalam diri sendiri (kepribadian dan fisik) dan faktor dari luar seperti permasalahan keluarga, lingkungan sosial, pergaulan, dan kemudahan memperoleh NAPZA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara detail tentang pemahaman dampak bagi pengguna NAPZA.¹⁵ Penelitian ini lebih memfokuskan kepada dampak NAPZA yang berada di Kelurahan Gunung Kelau Samarinda Ulu.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dodi Rubianto yang berjudul *Penyalahgunaan Obat Psikotropika Pada Siswa SMA Di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Dalam skripsi ini membahas tentang perkembangan penyalahgunaan obat, jenis-jenis obat yang disalahgunakan pada siswa SMA di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan jumlah siswa dan menggunakan metode *proporsional* untuk memilih banyaknya kelas yang

¹⁵ Dewi Anggreni, *Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif (NAPZA) Di Kelurahan Gunung Kelau Samarinda Ulu*, eJournal Sosiatri-Sosiologi 2015, 3 (3): 37 – 51 ISSN 0000-0000, ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2015, <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/06/Jurnal%20Dewi%20Anggreni%20%2806-24-15-03-10-17%29.pdf> diakses pada tanggal 14 September 2016 jam 14.51.

diambil di setiap area.¹⁶ Penelitian ini memfokuskan kepada kepada siswa SMA di Kabupaten Sleman yang menyalahgunakan psikotropika.

Keempat, buku yang berjudul, *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja & KAMTIBNAS*. Dalam buku ini membahas tentang bagaimana cara orang tua, guru, keluarga, dan masyarakat untuk mengajarkan anaknya tentang bahaya narkoba dan menjauhkan anaknya dari narkoba, mengajarkan orang tua untuk mengetahui tanda-tanda anaknya telah menjadi pemakai narkoba atau obat terlarang, agar orang tua bisa cepat meminta bantuan kepada professional seperti dokter atau konselor.¹⁷ Jadi, dalam buku ini memfokuskan dampak dari penyalahgunaan narkoba kepada remaja dan cara orang tua dan masyarakat menjauhkan anaknya dari narkoba.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan dan menekankan kepada dampak penyalahgunaan psikotropika terhadap etos kerja nelayan. Sehingga penelitian ini membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan kepada nelayan sebagai subjek penelitian. Selain itu tempat yang akan diteliti belum pernah dilakukan penelitian terhadap hal yang serupa. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat orisinal dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

¹⁶ Dodi Rubianto, *Penyalahgunaan Obat Psikotropika Pada Siswa SMA Di Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Skripsi(Yogyakarta: Program Studi Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005).

¹⁷ *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja dan KAMTIBMAS*, (Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2002).

E. Kerangka Teori

Mayoritas masyarakat Dusun Dengok menggantungkan hidupnya dari hasil laut, yaitu dengan menjadi seorang nelayan. Nelayan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang mata pencaharian utamanya dari usaha menangkap ikan (di laut).¹⁸ Menurut Sasrawidjaya, nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut.¹⁹ Pekerjaan masyarakat Dusun Dengok sebagai nelayan bukanlah hal yang ringan, karena dibutuhkan tenaga yang kuat dan badan yang sehat agar dapat melaut. Namun, banyak dari nelayan menyalahgunakan psikotropika sebagai *dopping* dalam mereka bekerja dan penyalahgunaan tersebut telah lama digunakan.

Nelayan yang menyalahgunakan psikotropika dengan yang tidak meyalahgunakan psikotropika jelas dalam segi kesehatan akan berbeda, begitu pula dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya. Dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan psikotropika akan timbul, baik itu dalam jangka pendek atau dalam jangka panjang, karena sekali psikotropika masuk dalam tubuh seseorang, maka zat tersebut akan selamanya berada di tubuh dan mempengaruhi tubuh. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan

¹⁸ DEPDIBUD INDONESIA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bali Pustaka, 2005), hlm. 612.

¹⁹ Ishak S. Husen, *Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Kelurahan Mafututu Kota Tidore Kepulauan*, hlm 5. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/download/6695/6215>, diakses pada 2 Juni 2017 jam 10.40.

dampak psikotropika terhadap etos kerja nelayan di Dusun Dengok, peneliti menggunakan teori antara lain:

1. Tinjauan tentang Dampak Penyalahgunaan Psikotropika

Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Psikotropika adalah zat atau obat, bukan narkotika, yang mempunyai khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.²⁰

a. Jenis-jenis Psikotropika

Undang-undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika Pasal 2 menggolongkan jenis-jenis psikotropika yang menimbulkan sindrom ketergantungan, antara lain:

1) Psikotropika golongan I

Psikotropika golongan ini hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan untuk tujuan ilmu pengetahuan. Apabila penggunaan psikotropika digunakan selain untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan ilmu pengetahuan, maka psikotropika dinyatakan sebagai barang yang terlarang.²¹ Contohnya MDMA, ekstasi, LSD, dan STP.²²

²⁰ Tim Pustaka Merah Putih, *Undang-undang Psikotropika & Narkotika*, (Yogyakarta: Pustaka Merah Putih, 2007), hlm. 10.

²¹ *Ibid*, hlm. 14

²² Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkotika dan Musuhi Penyalahgunaanya*, (Jakarta: Esensi, 2007), hlm. 15.

2) Psikotropika golongan II

Pada golongan II, psikotropika mempunyai daya adiktif yang sangat kuat dan berguna untuk pengobatan dan penelitian. Contohnya amfetamin, metamfetamin, metakualon, dan sebagainya.

3) Psikotropika golongan III

Psikotropika golongan ini mempunyai daya adiksi sedang dan berguna untuk pengobatan dan penelitian. Contohnya lumibal, buprenorsina, flenitrazepam, dan lainnya.

4) Psikotropika golongan IV

Psikotropika golongan ini mempunyai daya adiktif yang ringan serta berguna untuk pengobatan dan penelitian. Contohnya nitrazepam (BK, megadon, dumolid), diazepam, dan lainnya.²³

Beberapa jenis obat tidur dan obat penenang yang termasuk dalam golongan psikotropika antara lain: nipan, megadon, dan pil BK. Zat yang dapat menimbulkan halusinasi antara lain LSD, psilosobin, dan mushroom.²⁴

Berdasarkan ilmu farmakologi, psikotropika dilihat dari dampaknya bisa dikelompokkan ke dalam tiga golongan, yaitu depresan (penenang atau obat tidur), stimulan atau perangsang

²³ *Ibid*, hlm. 15.

²⁴ A. Amir P. Ali dan Imran, *Narkoba Ancaman*, hlm. 33-34.

saraf pusat (antitidur), dan halusinogen (mengakibatkan halusinasi).

1) Kelompok depresan atau penekan saraf pusat atau penenang.

Menekan sistem syaraf pusat dengan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, tidur, bahkan bisa membuat tidak sadarkan diri.²⁵ Selain itu obat ini menghilangkan rasa takut dan gelisah. Contohnya valium, BK, rohipnol, mogadon, dan lainnya.²⁶

2) Kelompok stimulan atau perangsang saraf pusat atau antitidur

Psikotropika jenis ini merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran.²⁷ Contohnya amfetamin, ekstasi, dan shabu. Ekstasi dan amfetamin bila diminum akan menimbulkan rasa gembira, hilangnya rasa permusuhan, rasa marah, ingin selalu aktif, badan terasa fit, dan tidak merasa lapar, daya kerja otak akan cepat namun kurang terkendali.²⁸

²⁵ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Mahasiswa & Bahaya Narkotika*, (Jakarta: BNN, 2012), hlm. 13.

²⁶ Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba*, hlm. 16.

²⁷ Badan Narkotika Nasional, *Mahasiswa & bahaya*, hlm. 13.

²⁸ Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba*, hlm. 17.

3) Kelompok halusinogen

Psikotropika jenis ini dapat mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi.²⁹ Selain itu dapat mendatangkan khayalan tentang peristiwa yang mengerikan, khayalan tentang kenikmatan seks, dan lainnya. Kenikmatan akan didapat oleh pemakai setelah pemakai sadar bahwa peristiwa mengerikan bukan kenyataan, atau karena kenikmatan yang dialami, meskipun hanya sebuah khayalan. Contohnya LSD, getah tanaman kaktus, kecubung, jamur tertentu (*misceline*), dan ganja.³⁰

b. Dampak Psikotropika

1) Dampak psikotropika terhadap kesehatan fisik

Tubuh akan dapat merubah banyak sel-sel dan organ-organ tubuh menjadi tergantung pada obat itu hanya untuk bisa berfungsi normal. Namun, bila penggunaan dihentikan, akan mengubah susunan dan keseimbangan kimia tubuh. Selain ketergantungan pada sel-sel tubuh, organ-organ vital dalam tubuh seperti liver, jantung, paru-paru, ginjal, dan otak juga akan mengalami kerusakan akibat penggunaan jangka panjang

²⁹ Badan Narkotika Nasional, *Mahasiswa & Bahaya*, hlm.13.

³⁰ Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba*, hlm. 17.

narkoba seperti kebocoran katup jantung, paru-paru yang bolong, gagal ginjal, dan rusaknya liver.³¹

2) Dampak psikotropika terhadap psikis

Secara psikis orang yang kecanduan psikotropika akan mengalami kelambanan dalam bekerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah, hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga, Agitatif (menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal), sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan.³²

3) Dampak psikotropika terhadap sosial

Orang mengalami ketergantungan narkotika, maka orang tersebut dalam hidupnya mengalami gangguan jiwa sehingga tidak mampu lagi berfungsi secara wajar dalam masyarakat. Kondisi tersebut dapat dilihat dari rusaknya fungsi sosial, pekerjaan, dan ketidakmampuan mengendalikan diri.³³

4) Dampak psikotropika jangka pendek dan panjang

Efek jangka pendek dari penyalahgunaan psikotropika antara lain: memperlambat fungsi kerja otak, memperlambat denyut nadi dan pernapasan, merendahkan tekanan darah, konsentrasi yang lemah, kekacauan, kecapaian, rasa pusing, berbicara cadel, demam, perasaan malas, gangguan visual (penglihatan),

³¹ A. Amir P. Ali dan Imran Duse, *Narkoba Ancama*, hlm. 39-40.

³² Alfin Priyandono, dkk., *Penyalahgunaan Napza dalam Perspektif Psikologi*, http://www.kompasiana.com/alfinpriyandono/penyalahgunaan-napza-dalam-perspektif-psikologi_551166be813311b147bc5fc4, diakses pada 19 April 2017 jam 15.37.

³³ Sumarlin Adam, *Dampak narkotika pada psikologi dan kesehatan masyarakat*, hlm. 3. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=41468> diakses pada tanggal 19 April 2017 jam 16.44

pupil mata yang membesar, disorientasi, kelemahan koordinasi, depresi, kesulitan atau ketidakmampuan membuang air kecil, adiksi (kecanduan). Sedang efek jangka panjang dari penyalahgunaan psikotropika antara lain: depresi, kelelahan kronis, kesulitan bernapas, masalah seksual dan masalah tidur.³⁴

2. Tinjauan tentang Etos Kerja

a. Pengertian Etos Kerja

Kata etos berasal dari Bahasa Yunani "*ethos*" yang berarti karakter, cara hidup, kebiasaan seseorang, motivasi, atau tujuan moral seseorang.³⁵ Sedangkan arti Etos dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pandangan hidup yang khas suatu golongan sosial.³⁶ Etos adalah sikap mendasar terhadap diri mereka sendiri dan dunia mereka yang direfleksikan ke dalam kehidupan. Pembentukan dan penguatan etos kerja tidak semata-mata ditentukan oleh pendidikan atau prestasi yang berhubungan dengan profesinya. Namun juga faktor-faktor yang berhubungan erat dengan inner life-nya, suasana batin, semangat hidup, yang bersumber pada keyakinan atau iman. Selalu menggerakkan usaha keras dan pantang menyerah yang tentunya memerlukan kecerdasan untuk menghadapi resiko besar yang

³⁴ Yayasan Untuk Dunia Bebas Narkoba, "Zat-zat depresan", <http://id.drugfreeworld.org/drugfacts/prescription/depressants.html>, diakses pada tanggal 19 April 2017 jam 17.45.

³⁵ Tim Penulis Rosda, *Kamus Filsafat*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 105.

³⁶ DEPDIKBUD INDONESIA, *Kamus Besar*, hlm. 237.

kemungkinan datang. Tanpa kecerdasan yang mencerahkan, etos kerja dapat mendorong pada tindakan-tindakan yang berlawanan dengan moralitas.³⁷

Beberapa pandangan menurut ahli filsafat tentang etos. Plato memandang etos seseorang merupakan karakter yang dihasilkan oleh respon-respon kebiasaan. Menurut Aristoteles, etos seseorang adalah karakter yang dihasilkan oleh moral sebagai lawan dari kebiasaan intelektual. Aristoteles menggunakan etos untuk merujuk pada penampilan karakter drama sebagai lawan dari tindakan, insiden, penderitaan, pemikiran, diksi, dan lain-lain. Sedangkan menurut Stocism, etos merupakan sesuatu yang mendorong perilaku atau tanduk individu.³⁸

Menurut Nurcholish Madjid, Etos adalah karakter atau sikap, kebiasaan serta kepercayaan dan seterusnya yang bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok manusia. Kata Etos berasal dari perkataan “etika” yang merujuk pada makna “akhlak” atau bersifat akhlaqi, yaitu kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok manusia termasuk suatu bangsa.³⁹ Etos kerja seseorang adalah bagian dari tata nilai individualnya. Begitu pula pada suatu kelompok masyarakat atau bangsa, etos kerja merupakan bagian dari tata nilai yang ada pada masyarakat atau bangsa itu. Etos Kerja dapat berada pada individu atau

³⁷ Musa Asy'arie, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: LESFI, 1997), hlm. 34 – 35.

³⁸ Tim Penulis Rosda, *Kamus Filsafat*, hlm. 105.

³⁹ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja*, hlm 26.

masyarakat. Etos kerja yang bertolak dari etika, yaitu moralitas dan kebijakan dalam bekerja, maka dapat dijabarkan dalam bentuk kode etik sebagai *code of conduct*. Kode etik tersebut kemudian menjadi etika kerja, etika profesi, atau kerja sebagai kearifan sikap dalam bekerja. Etos kerja menunjukkan ciri-ciri perilaku yang berkualitas tinggi pada seseorang yang mencerminkan keluhuran dan keunggulan watak, sehingga seseorang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.⁴⁰

b. Ciri-ciri Etos Kerja

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan nampak dalam sikap dan tingkah lakunya kepada keyakinan yang sangat mendalam bahwa kerja merupakan bentuk ibadah. Ciri-ciri tersebut antara lain:

1) Memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*)

Kepemimpinan berarti kemampuan untuk mengambil posisi dan sekaligus memainkan peran, sehingga kehadiran dirinya memberikan pengaruh pada lingkungan. Seorang pemimpin adalah seorang yang mempunyai personalitas yang tinggi, larut dalam keyakinannya bagai batu karang yang tidak mudah goncang walaupun berada di pihak

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 27-28.

minoritas sekali pun. Karena baginya ukuran kebenaran tidak ditentukan oleh jumlah mayoritas.⁴¹

2) Selalu berhitung

Setiap langkah dalam kehidupannya selalu memperhitungkan segala aspek dan resikonya dengan perhitungan yang rasional, komitmen pada janji dan disiplin pada waktu merupakan citra seorang muslim sejati.⁴²

3) Menghargai waktu

Waktu merupakan rasa tanggung jawab yang besar dan menjadikan waktu sebagai wadah produktivitas. Dengan menyusun tujuan (*goal*), membuat perencanaan kerja, dan kemudian melakukan evaluasi atas hasil kerja (*performance*) dirinya.⁴³

4) Dia tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan (*positive improvements*)

Tampak dari semangat juangnya, yang tidak pernah mengenal lelah, tidak ada kata menyerah, pantang surut apalagi terbelenggu dengan kemalasan. Keberanian yang hakiki adalah kemampuan menundukkan dirinya sendiri, menghancurkan perasaan pengecut dan rendah diri. Merasa

⁴¹ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Dana Bakkti Wakaf, 1995), hlm. 29-30.

⁴² *Ibid*, hlm. 31.

⁴³ *Ibid*, hlm. 31-32.

puas di dalam berbuat kebaikan, adalah tanda-tanda kematian kreativitas.⁴⁴

5) Hidup berhemat dan efisien

Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan. Berhemat bukanlah karena ingin menumpuk kekayaan, tetapi dikarenakan ada satu reserve, bahwa tidak selamanya waktu itu berjalan sangat lurus, kadang naik kadang turun, sehingga berhemat berarti mengestimasi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.⁴⁵

6) Memiliki jiwa wiraswasta

Memiliki jiwa semangat yang tinggi untuk berwiraswasta. Tanggap terhadap lingkungan dan setiap tindakannya diperhitungkan dengan laba rugi, manfaat atau mudharat.⁴⁶

7) Memiliki insting bertanding dan bersaing

Sebagai seorang yang ingin menjadi pemenang harus selalu melakukan latihan, menjaga seluruh kondisi yang dimilikinya serta sangat kritis untuk menghitung asset dirinya. Karena lebih baik mengetahui dan mengakui kelemahan sebagai persiapan untuk bangkit dari pada dia bertarung tanpa mengetahui potensi diri. Keuletan dan kegigihan adalah fitrah diri setiap pribadi manusia,

⁴⁴ Ibid, hlm. 33-34

⁴⁵ Ibid hlm. 34.

⁴⁶ Ibid hlm. 36.

sehingga sikap malas dan kehilangan *sense of competition* adalah suatu kondisi yang melawan fitrah manusianya dan mengkhianati misinya sebagai *kholifatul fi ardhi*.⁴⁷

8) Keinginan untuk mandiri (*independent*)

Kebahagiaan untuk memperoleh hasil dan usaha atas karsa dan karya yang dihasilkan dari dirinya sendiri. Dia merasa risih apabila memperoleh sesuatu secara gratis. Merasa tak bernilai apabila menikmati sesuatu tanpa bertegang otot bermandikan keringat.⁴⁸

9) Harus untuk memiliki sifat keilmuan

Seorang yang mempunyai wawasan keilmuan tidak pernah cepat menerima sesuatu sebagai *taken for granted* – karena sifat pribadinya kritis dan tak pernah mau menjadi kerbau yang jinak, yang hanya mau manut ke mana hidungnya ditarik.⁴⁹

10) Berwawasan makro – universal

Dengan mempunyai wawasan makro, seseorang akan menjadi lebih bijaksana. Mampu membuat pertimbangan yang tepat, serta setiap keputusannya lebih mendekati kepada tingkat ketepatan yang terarah dan benar.⁵⁰

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 37-38.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 39.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 41.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 48-49.

11) Memperhatian kesehatan dan gizi

Seseorang akan memiliki kekuatan apabila menjaga tubuhnya dengan baik. Semua akan bisa menjadi lebih indah dan berbagai ilham akan terlahir apabila ditunjang dengan kekuatan jasmani yang prima. Salah satu syarat untuk menjadi sehat yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi sehingga dapat menunjang dinamika kehidupan dirinya dalam mengemban amanah Allah.⁵¹

12) Ulet, pantang menyerah

Keuletan merupakan modal yang sangat besar di dalam menghadapi segala macam tantangan dan tekanan, sehingga mampu memberikan prestasi yang tinggi bagi lingkungannya. Kerja keras, tangguh, dan ulet akan tumbuh sebagai bagian dari kepribadian diri kita apabila kita mampu dan gemar hidup dalam tantangan.⁵²

13) Berorientasi pada produktivitas

Sikap yang konsisten dalam berperilaku yang selalu mengarah pada cara kerja yang efisien merupakan modal dasar dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang selalu berorientasi kepada nilai-nilai produktif.⁵³

⁵¹ *Ibid*, hlm. 52.

⁵² *Ibid*, hlm. 54-55.

⁵³ *Ibid*, hlm. 56.

14) Memperkaya jaringan silaturahmi

Silaturahmi memberikan dampak yang luas bagi proses interaksi kepada sesama. Apabila dikaitkan dengan dunia usaha silaturahmi yang dihayati dengan kesadaran ibadah serta komunikasi akan memberikan pengalaman, menciptakan lingkaran pengaruh, dan melahirkan sebuah ikatan kepentingan yang saling menguntungkan dengan jaringan sosial yang bertambah luas.⁵⁴

c. Indikator Etos Kerja

Untuk mengetahui sikap seseorang yang mencerminkan etos kerja, salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat kerjanya. Indikasi-indikasi orang yang mempunyai etos kerja tinggi, antara lain:

- 1) Aktif dan suka bekerja keras
- 2) Bersemangat dan hemat
- 3) Tekun dan profesional
- 4) Efisien dan kreatif
- 5) Jujur, disiplin, dan bertanggung jawab
- 6) Mandiri
- 7) Rasional sertamempunyai visi yang jauh ke depan
- 8) Percaya diri namun mampu bekerjasama dengan orang lain

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 59-60

9) Sederhana, tabah dan ulet

10) Sehat jasmani dan rohani ⁵⁵

d. Etika bekerja

Dalam bekerja, seseorang harus memperhatikan dua hubungan, yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia. Menurut Said Mahmud, terdapat dua syarat mutlak suatu pekerjaan dapat dikatakan sebagai amal sholeh. Pertama, *husnul fa'iliyyah* yaitu lahir dari keikhlasan niat pelaku. Kedua, *husnul fi'iliyyah* yaitu pekerjaan itu memiliki nilai-nilai kebaikan sesuai dengan ketetapan syara', sunnah nabi, atau akal sehat.⁵⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁷ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif – deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk menggambarkan suatu gejala, fakta atau realita,⁵⁸ dan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok

⁵⁵ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja*,. hlm. 38.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 93.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

⁵⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 50.

tertentu atau gambaran suatu gejala atau hubungan antar fenomena.⁵⁹

Pada penelitian kualitatif, peneliti sebisa mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (wajar).⁶⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Dengok, Kandangsemangkon, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

3. Menentukan Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Amirin (1986), subjek penelitian adalah seseorang atau benda yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau informasi.⁶¹

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek untuk mendapatkan sumber data dan informasi adalah:

- a. Lima orang nelayan yang menyalahgunakan psikotropika selama lebih dari lima tahun.
- b. Dua orang anggota keluarga nelayan (buruh) yang menyalahgunakan psikotropika
- c. Satu orang nelayan, bukan penyalahguna psikotropika
- d. Satu orang dokter

Objek penelitian ini merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini terkait dengan Dampak

⁵⁹ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 3.

⁶⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 24.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 91.

Penyalahgunaan Psikotropika Terhadap Etos Kerja Nelayan di Dusun Dengok, Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Pengamatan secara partisipatif peneliti melibatkan diri dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan kegiatan orang yang diteliti, dan peneliti tidak menutupi dirinya sebagai seorang peneliti.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati atau memerhatikan apa yang terjadi, menanyakan informasi, mendengarkan yang dikatakan informan, dan melihat para nelayan bekerja atau melakukan aktivitasnya di perahu (di pelabuhan).

b. Metode Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara semistuktur. Peneliti telah memiliki pedoman wawancara dan ada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Namun setelah berada di lapangan, pertanyaan peneliti mengalami perkembangan. Partisipan bercerita dan membagi pengalamannya, sehingga pengalaman dan informasi yang telah didapat menjadi dasar data untuk kemudian dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada lima nelayan penyalahguna

⁶² *Ibid*, hlm. 101.

psikotropika, dua anggota keluarga nelayan penyalahguna psikotropika, satu nelayan bukan penyalahguna psikotropika, satu dokter umum, dan satu kepala desa.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Esterberg, Dokumen adalah segala sesuatu yang berupa materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen dapat digunakan sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan memberikan gambaran mengenai konteks fenomena yang diteliti.⁶³ Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan dalam bentuk *recording* dan foto.

5. Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang telah didapat dalam proses pengumpulan data harus dilanjutkan ke tahap reduksi data. Reduksi data atau proses pemilahan, penyederhaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang ada dari data atau catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian, proses reduksi data akan berhenti sampai laporan akhir penelitian lengkap dan dapat tersusun. Proses pemilahan ini juga untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan sehingga

⁶³ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 61-63.

mempermudahkannya peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian dilakukan proses verifikasi.⁶⁴

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Menurut Milles dan Huberman (1992), penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan untuk mengambil sebuah tindakan. Sama halnya dengan proses reduksi data, proses penyajian data juga dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung sampai semua hasil penelitian yang diteliti dipastikan telah dipaparkan atau disajikan dan disusun.⁶⁵

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁶⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian*, hlm. 150.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 151.

mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

d. Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh harus dianalisis untuk membuktikan keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif, salah satu cara agar dapat terpenuhinya validitas data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.⁶⁷ Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data dan sumber data yang telah ada.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan dengan hasil observasi dan wawancara, hasil wawancara nelayan penyalahguna satu dengan nelayan penyalahguna lain, hasil wawancara dengan keluarga nelayan penyalahguna, nelayan bukan penyalahguna, dan dokter.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 343.

⁶⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian* hlm. 145.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 327.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam membaca penelitian ini, maka peneliti menyusun dan mengurai sistematika pembahasan mulai dari Bab I sampai Bab IV, sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II: Berisi tentang gambaran umum kondisi masyarakat Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Gambaran umum ini meliputi kondisi geografis, sumber daya alam, profil masyarakat meliputi kondisi sosial dan ekonomi Dusun Dengok, dan profil subjek penelitian.

Bab III: Berisi tentang hasil penelitian mengenai dampak terhadap psikotropika terhadap etos kerja nelayan Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan yang meliputi jenis psikotropika yang disalahgunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan dampak penyalahgunaan psikotropika terhadap etos kerja.

Bab IV: Bab terakhir yang berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dampak penyalahgunaan pil Zenith terhadap kesehatan fisik nelayan Dusun Dengok terdapat dua efek yaitu menambah nafsu makan dan menurunkan nafsu makan. Penyalahguna yang setelah menyalahgunakan pil Zenith dan nafsu makannya turun membuat tubuhnya semakin lama semakin kurus dan rentan terserang sakit. Dampak penyalahgunaan pil Zenith terhadap psikis nelayan Dusun Dengok antara lain: was-was atau khawatir, hilangnya kesadaran dan berperilaku aneh, malas melakukan aktivitas sebelum menyalahgunakan. Dampak penyalahgunaan pil Zenith membuat nelayan penyalahguna ketika berada di rumah jarang melakukan aktivitas sosial, kebanyakan aktivitas mereka di rumah hanya mereka gunakan untuk tidur dan berkumpul dengan teman sesama penyalahguna. Dampak penyalahgunaan pil Zenith jangka pendek pada nelayan Dusun Dengok antara lain: daya konsentrasi menurun, sempoyongan ketika berjalan dan tidak bisa berdiri dengan tegap, mata terlihat merah dan tidak fokus, wajah terlihat lebih kusam. Sedangkan dampak jangka panjang yang dialami nelayan penyalahguna di Dusun Dengok adalah kesulitan tidur.

Dampak penyalahgunaan pil Zenith terhadap etos kerja nelayan yaitu mengakibatkan kurang memiliki jiwa kepemimpinan, kurang dalam berhitung, kurang menghargai waktu, kurang berhemat dan efisien, memiliki insting bertanding, kurang dalam kemandirian, kurang memperhatikan kesehatan dan gizi, dan beorientasi pada produktivitas. Dengan melihat ciri-ciri di atas yang terjadi pada nelayan penyalahguna pil Zenith, maka bisa diambil kesimpulan bahwa akibat dari penyalahgunaan pil Zenith etos kerja nelayan Dusun Dengok mengalami penurunan meskipun memiliki semangat bekerja yang tinggi ketika menyalahgunakan pil Zenith. Selain melihat dari ciri-ciri tersebut, etos kerja juga diukur dengan menggunakan indikator etos kerja. Adapun etos kerja nelayan Dusun Dengok diukur dengan indikator etos kerja antara lain: nelayan penyalahguna hanya aktif dan bekerja keras hanya pada saat menyalahkan psikotropika, tekun dalam bekerja namun kurang profesional, kurang kreatif, kurang jujur, kurang disiplin, dan kurang bertanggungjawab. Kurangnya rasa percaya diri, namun masih mampu bekerja sama dengan orang lain. Boros dan kurang dapat memprioritaskan kebutuhan sehari-hari. Kurangnya menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penyalahgunaan pil Zenith oleh nelayan Di Dusun Dengok membuat etos kerja mereka menjadi menurun.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa atau peneliti untuk meneruskan pengkajian dan wawasan ini karena masih banyak hal-hal yang bisa dikaji dari sisi lain, khususnya dalam segi keberfugsian sosial mereka.
2. Keluarga dan masyarakat selalu memberi dukungan untuk penyalahguna berhenti menyalahgunakan psikotropika dan mengarahkan ke hal-hal yang positif.
3. Pemerintah setempat dan lembaga pendidikan memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang psikotropika kepada masyarakat Dusun Dengok, khususnya kepada para nelayan tentang bahaya psikotropika.
4. Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP), Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK), dan pihak Kepolisian saling bekerja sama untuk lebih giat memberantas penyalahgunaan psikotropika di daerah pantura Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Adam, S. (n.d.). Dampak Narkotika Pada Psikologi Dan Kesehatan Masyarakat.

Ali, A. P., & Imron Duse. (2007). *Narkoba Ancaman Generasi Muda*. Kaltim: GERPANA.

Anaraga, P. (2001). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asifudin, A. J. (2004). *Etos Kerja Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Perss.

Asy'arie, M. (1997). *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: LESFI.

Bakti Usaha, Buletin jendela data dan informasi kesehatan, semester I, 2014, ISSN 2088 – 270X

------. *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja dan KAMTIBMAS*. (2002). Jakarta: BP. Dharma Bhakti.

Data Profil Desa Kandangsemangkon Tahun 2016.

Data Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2016.

Fuad, A., & Kandung Sapto Nugroho. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

- Indonesia, D. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Filsafat*. (1995). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. (1996). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahasiswa & Bahaya Narkotika*. (2012). Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Partodiharjo, S. (2007). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Esensi.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rubianto, Dodi, *Penyalahgunaan Obat Psikotropika Pada Siswa SMA Di Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005)
- Rustanto, B. (2015). *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roger, & S, D. (2008). *Keajaiban Emosi Manusia*. Jogjakarta: Think.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks.
- Soetomo. (2010). *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sunarso, S. (2005). *Penegakan hukum psikotropika dalam kajian sosiologi hukum*.

Jakarta: PT. Rajafindo Persada.

Tasmara, T. (1995). *Etos Kerja Pribadi Islami*. Jakarta: Dana Bakti Wakaf.

Undang-undang Psikotropika & Narkoba. (2007). Yogyakarta: Pustaka Merah

Putih.

Wawancara dan Observasi

Hasil Observasi di Dusun Dengok pada bulan Juni - Juli 2017.

Hasil Observasi di Dusun Dengok pada tanggal 20 Februari – 1 Maret 2018.

Hasil Observasi di Tempat Pelelangan Ikan Brondong pada tanggal 24 Februari 2018.

Hasil Wawancara dengan MR, nelayan yang menyalahgunakan psikotropika pada tanggal 23 Juni 2017 dan 21 Februari 2018.

Hasil Wawancara dengan isteri MR pada tanggal 23 Juni 2017.

Hasil Wawancara dengan OG, nelayan yang menyalahgunakan psikotropika pada tanggal 27 Juni 2017.

Hasil Wawancara dengan isteri dan nenek OG pada tanggal 27 Juni 2017.

Hasil Wawancara dengan AS, nelayan yang menyalahgunakan psikotropika pada tanggal 30 Juni 2017.

Hasil Wawancara dengan YN, nelayan yang menyalahgunakan psikotropika pada tanggal 1 Juli 2017.

Hasil Wawancara dengan UP, nelayan yang menyalahgunakan psikotropika pada tanggal 6 Juni 2017.

Hasil Wawancara dengan HR, nelayan bukan penyalahguna psikotropika pada tanggal 8 September 2017.

Hasil Wawancara dengan dr. Diana, dokter umum di Poli Klinik Pratama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Februari 2018.

Sumber Internet

Anggreni, Dewi, *Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif (NAPZA) Di Kelurahan Gunung Kelau Samarinda Ulu*, eJournal Sosiatri-Sosiologi 2015, 3 (3): 37 – 51 ISSN 0000-0000, ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2015. <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/06/Jurnal%20Dewi%20Anggreni%20%2806-24-15-03-10-17%29.pdf> diakses pada tanggal 14 September 2016 jam 14.51.

Antony, Noval Dhwinuari, *PT Zenith Pharmaceutical: Pil Carnopen 'Zenith'* Dibuat Pemalsu, <https://news.detik.com/berita/d-3679070/pt-zenith-pharmaceutical-pil-carnopen-zenith-dibuat-pemalsu>, diakses pada Januari 2018 jam 13.23.

Febrianto, Bachtiar, *Mengenal Riwayat Nelayan Payang Di Lamongan*, <https://www.jawapos.com/radarbojonegoro/read/2017/12/08/32080/menge>

[nal-riwayat-nelayan-payang-di-lamongan](#), diakses pada tanggal 16 Januari 2018, jam 12.28.

Hardiyansyah, *Penyalahgunaan Narkoba*, Skripsi (Tanjungpinang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2013).http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/JURNAL_HADRIANSYAH-090569201003-SOSIOLOGI-2013.pdf diakses pada tanggal 7 Desember 2016 jam 12.47.

Khussurur, Fatik, *Pengembangan Tempat Peleangan Ikan Prasarana Perikanan Samudera Di Brondon Kabupaten Lamongan*, Tugas Akhir (Malang: Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Mak Ibrahim, 2012). http://etheses.uin-malang.ac.id/1193/5/07660068_Bab_1.pdf, diakses pada 3 Februari jam 18.55.

Husen, I. S. (n.d.). *Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Kelurahan Mafatutu Kota Tidore Kepulauan*.<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/download/6695/621>, diakses pada 2 Juni 2017 jam 10.40.

Manshuri, Hanif, *Pengedar Pil Koplo Di Lamongan Dibekuk Polisi*.
<http://surabaya.tribunnews.com/2016/02/11/pengedar-pil-koplo-di-lamongan-dibekuk-polisi>, diakses pada 3 Februari 2017 jam 18.10

Pengedar Carnopen Kelas Kakap Ditangkap.
<http://radarbojonegoro.jawapos.com/read/2016/07/01/1920/pengedar-carnopen-kelas-kakap-ditangkap/1> diakses pada 3 Februari jam 17.30.

Prayondono, Alfin, *Penyalahgunaan Napza Dalam Perspektif Psikologi*

http://www.kompasiana.com/alfinpriyandono/penyalahgunaan-napza-dalam-perspektif-psikologi_551166be813311b147bc5fc4

R, Mei Amelia, *Polisi: Pil Zenith Sama Bahayanya Dengan PCC,*

<https://news.detik.com/berita/d-3676431/polisi-pil-zenith-sama-bahayanya-dengan-pcc>, diakses pada 10 Oktober 2017 jam 12.30

Rusdianto, Ahmad Faizal, *Penanggulangan Tindak Pidana Peredaran Obat*

Keras (Daftar G) Jenis Carnophen di Kalangan Nelayan (Studi di Polres Lamongan), Jurnal (Malang: Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya,

2015).<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=326868&val=6466&title=PENANGGULANGAN%20TINDAK%20PIDANA%20PEREDARAN%20OBAT%20KERAS%20%28DAFTAR%20G%29%20JENIS%20CARNOPHEN%20DI%20KALANGAN%20NELAYAN%20%28Studi%20di%20Polres%20Lamongan%29> diakses pada 15 November 2016 jam 11.26.

Yayasan Untuk Dunia Bebas Narkoba, "Zat-zat depresi",

<http://id.drugfreeworld.org/drugfacts/prescription/depressants.html>,

diakses pada tanggal 19 April 2017 jam 17.45

Sumber Undang-Undang

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Interview Guide
- Foto-foto Penelitian
- Daftar Riwayat Hidup
- Surat Izin Penelitian dan Sertifikat-sertifikat

INTERVIEW GUIDE

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk nelayan penyalahguna psikotropika

A. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Tempat Lahir :
- 3) Alamat :
- 4) Status :
- 5) Pendidikan terakhir :
- 6) Posisi di perahu :

B. Pertanyaan

- 1) Apakah Anda mengetahui apa itu Psikotropika?
- 2) Pil koplo merek apa yang Anda salahgunakan?
- 3) Apa yang Anda ketahui tentang pil Zenith yang Anda salahgunakan?
- 4) Sejak kapan Anda menyalahgunakan pil Zenith?
- 5) Bagaimana atau dari siapa Anda mengenal pil Zenith?
- 6) Dimana Anda membeli pil Zenith?
- 7) Berapa harga dari pil Zenith?
- 8) Berapa kali dalam sehari Anda menyalahgunakan pil Zenith?
- 9) Pada waktu atau saat kapan saja Anda menyalahgunakan pil Zenith?
- 10) Apa yang Anda rasakan saat menyalahgunakan pil Zenith?
- 11) Apa yang Anda rasakan bila dosis pil Zenith yang Anda salahgunakan mulai hilang?

- 12) Apa yang Anda lakukan bila dosis pil Zenith yang Anda salahgunakan mulai hilang?
- 13) Apakah Anda pernah sakit?
- 14) Sakit apa yang pernah Anda alami?
- 15) Ketika sakit, apakah Anda memeriksakan diri Anda ke dokter/mantri?
- 16) Apakah Anda pernah memeriksakan diri Anda ke rumah sakit/puskesmas terkait penyalahgunaan psikotropika yang Anda lakukan?
- 17) Apa makna bekerja menurut Anda?
- 18) Berapa hari Anda melaut?
- 19) Apabila hasil tangkapan anda sedikit atau kurang memuaskan, bagaimana yang Anda rasakan?
- 20) Bagaimana Anda mengatur belah (anak buah perahu)? (tambahan pertanyaan untuk jeragan)
- 21) Bagaimana hasil dari pekerjaan belah Anda yang penyalahguna psikotropika? (tambahan pertanyaan untuk jeragan)
- 22) Ketika belah Anda melakukan kesalahan dalam bekerja apa yang Anda lakukan? (tambahan pertanyaan untuk jeragan)
- 23) Bagaimana Anda melihat kinerja belah yang menyalahgunakan psikotropika dengan nelayan bukan penyalahguna psikotropika? (tambahan pertanyaan untuk jeragan)
- 24) Ketika ada cuaca buruk atau datang musim angin barat, apakah Anda masih melaut?
- 25) Apa yang Anda lakukan di rumah ketika tidak bisa melaut karena cuaca buruk atau musim barat datang?
- 26) Untuk apa saja hasil dari kerja Anda?
- 27) Apakah Anda puas dengan hasil yang selama ini Anda peroleh?
- 28) Selain menjadi nelayan, adakah usaha lain yang Anda lakukan?

2. Pedoman wawancara untuk isteri nelayan penyalahguna psikotropika

a. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Pendidikan terakhir :

b. Pertanyaan

- 1) Bagaimana perasaan Anda ketika melihat atau mengetahui suami Anda menyalahgunakan psikotropika?
- 2) Bagaimana kondisi suami Anda di rumah ketika dalam keadaan terpengaruh oleh psikotropika?
- 3) Apakah Anda pernah meminta kepada suami Anda untuk berhenti menyalahgunakan psikotropika?
- 4) Apakah suami Anda pernah mengeluhkan tentang pekerjaan yang dilakukannya?
- 5) Apakah pernah terjadi kekerasan dalam rumah tangga Anda?
- 6) Apakah uang hasil dari nelayan diberikan semuanya kepada Anda?
- 7) Menurut Anda, penyalahgunaan psikotropika yang suami Anda lakukan ikut mempengaruhi keharmonisan dan ekonomi keluarga Anda?
- 8) Untuk apa saja uang yang diberikan kepada suami kepada Anda?

3. Pedoman wawancara untuk nelayan bukan penyalahguna psikotropika

a. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Tempat Lahir :

- 3) Alamat :
- 4) Posisi di perahu :
- 5) Status :
- 6) Pendidikan terakhir :

c. Pertanyaan

- 1) Sudah berapa lama Anda menjadi nelayan?
- 2) Dari apa yang Anda lihat saat bekerja bersama, bagaimana kinerja nelayan yang sedang terpengaruh oleh psikotropika?
- 3) Hal apa saja yang dibutuhkan dalam bekerja (nelayan) agar pekerjaan yang dilakukan mendapatkan hasil yang memuaskan?
- 4) Ketika ada cuaca buruk atau datang musim angin barat, apakah Anda masih melaut?
- 5) Apa yang Anda lakukan di rumah ketika tidak bisa melaut karena cuaca buruk atau musim barat datang?
- 6) Untuk apa saja uang hasil dari Anda bekerja?
- 7) Apakah Anda puas dengan hasil yang selama ini Anda peroleh?
- 8) Selain menjadi nelayan, adakah usaha lain yang Anda lakukan?

4. **Pedoman wawancara untuk dokter**

a. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Tempat Lahir :
- 3) Jabatan :
- 4) Lama bekerja :

b. Daftar pertanyaan

- 1) Apa itu obat Zenith?

- 2) Apa saja kandungan dan peran kandungan yang ada dalam obat Zenith?
- 3) Termasuk dalam golongan mana obat Zenith? Depesan (penenang atau obat tidur), stimulan atau perangsang saraf pusat (anti tidur), atau halusinogen (mengakibatkan halusinasi)?
- 4) Efek apa yang timbul bila obat Zenith digunakan sesuai dengan dosis?
- 5) Dampak apa yang muncul apabila obat Zenith disalahgunakan?
- 6) Bagaimana Zenith mempengaruhi fungsi organ penyalahguna?
- 7) Apakah benar obat Zenith membuat daya konsentrasi seseorang menjadi menurun, atau justru membuat daya konsentrasi menjadi lebih tinggi?
- 8) Bagaimana dengan kondisi sesungguhnya orang yang telah lebih dari 10 tahun penyalahgunakan Zenith, namun sampai sekarang kondisi fisiknya masih terlihat baik-baik saja?
- 9) Apa dampak jangka pendek dan jangka panjang yang ditimbulkan dari penyalahgunaan Zenith?

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis dan Batas Wilayah Desa Kandangsemankon.
2. Kondisi kehidupan masyarakat Dusun Dengok.
3. Fasilitas sarana dan sarana yang ada di Dusun Dengok.
4. Kondisi penyalahguna psikotropika saat tidak nelayan.

FOTO-FOTO PENELITIAN



Aktivitas *nondo* (mengecek dan memperbaiki perahu), dilakukan setiap akan pergi melaut dan sepulang dari melaut di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan



Aktivitas *ngunggahno perbakalan* (menaikkan kebutuhan-kebutuhan seperti makanan, air minum, bahan bakar, an lain-lain) ketika akan pergi melaut di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan.



Aktivitas *ngunggahno es* (menaikkan es batu yang digunakan untuk mengawetkan ikan selama di laut), dilakukan ketika akan pergi melaut di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan.



Aktivitas *ngayumi* (memperbaiki payang/jaring ikan yang rusak/putus), dilakukan sepulang dari melaut dan menjual ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan.



Aktivitas menyiapkan tempat untuk *bongkar* (mengeluarkan hasil tangkap ikan yang akan dijual kepada pembeli dan pengepul) di Tempat Pelalangan Ikan Brondong, Lamongan.



Aktivitas para nelayan mulai melakukan *bongkar* di Tempat Pelelangan Ikan Brondong, Lamongan.



Aktivitas para Ibu-ibu *ngorek* (memilah ikan berdasarkan jenis dan ukurannya kemudian menjualkan ikan tersebut) di Tempat Pelelangan Ikan Brondong, Lamongan.



Aktivitas *ngorek* di Tempat Pelelangan Ikan Brondong, Lamongan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Imro'atul Muthohharoh
Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 24 Juni 1994
Alamat : Dengok, Kandangsemangkon, Kec. Paciran
Kab. Lamongan
Nama Ayah : Sukono
Nama Ibu : Sudarwati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda 2006
- b. Madrasah Tsnowiyah Maslakul Huda 2009
- c. Madrasah Aliyah Maslakul Huda 2012

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Effective English Convention Course (EECC), Pare, Kediri 2012
- b. Basic English Course (BEC), Pare, Kediri 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. KSR PMI UNIT VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. GENBI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-28/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2018
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

6 February 2018

Kepada
Yth. Kepala Desa Kandangsemangkon
Paciran Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Imro'atul Muthohharoh
NIM/Jurusan/T.A.	: 14250060 / IKS / T.A. 2017/2018
Semester	: VIII (Delapan)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Lamongan, 24 Juni 1994
Lokasi Penelitian	: Dusun Dengok, Kandangsemangkon Paciran Lamongan
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 06 Februari - 06 April 2018
Pembimbing	: Lathiful Khuluq ,BSW,Ph.D
Judul	: DAMPAK PSICOTROPIKA TERHADAP ETOS KERJA NELAYAN (STUDI MASYARAKAT NELAYAN DUSUN DENGOK, KANDANG SEMANGKON, KECAMATAN PACIRAN, KABUPATEN LAMONGAN)

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Lembaga



KHOLIL M.SI 4



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

KECAMATAN PACIRAN

DESA KANDANGSEMANGKON

Alamat : Jl. Kramat Raya No.02 Kandangsemangkon Paciran Lamongan 62264.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/ 147 /413.314.3/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AGUS MUYONO**
Jabatan : Kepala Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kab. Lamongan.
Alamat : Jl. Kramat Raya No.02 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran
Kabupaten Lamongan.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **IMRO'ATUL MUTHOHHAROH**
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 24 Juni 1994
NIM / Jurusan / T.A. : 14250060 / IKS / T.A. 2017/2018
Pekerjaan : Mahasiswa
Metode Penelitian : Kualitatif
Alamat : Dusun Dengok RT.02 RW.05 Desa Kandangsemangkon Kecamatan
Paciran Kabupaten Lamongan.
Keterangan : Bahwa orang tersebut diatas telah melakukan penelitian di Dusun
Dengok Desa Kandangsemangkon dengan Judul Dampak Psikotropika
Terhadap Etos Kerja Nelayan (Studi masyarakat nelayan Dusun Dengok
Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangsemangkon, 25 Pebruari 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-~~20~~ /Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2018
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

6 February 2018

Kepada
Yth. **Pimpinan Poliklinik Pratama UIN SUKA**
Yogyakarta
Jln.Marsda Adisucipto Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Imro'atul Muthohharoh
NIM/Jurusan/T.A.	: 14250060 / IKS / T.A. 2017/2018
Semester	: VIII (Delapan)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Lamongan, 24 Juni 1994
Lokasi Penelitian	: Poliklinik Pratama UIN SUKA Yogyakarta
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 06 Februari - 06 April 2018
Pembimbing	: Lathiful Khuluq ,BSW,Ph.D
Judul	: DAMPAK PSICOTROPIKA TERHADAP ETOS KERJA NELAYAN (STUDI MASYARAKAT NELAYAN DUSUN DENGOK, KANDANG SEMANGKON, KECAMATAN PACIRAN, KABUPATEN LAMONGAN)

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Lembaga



H. KHOLILI, M.Si



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.14.45/2017

This is to certify that:

Name : **Imro'atul Muthohharoh**
Date of Birth : **June 24, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	31
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 08, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.27.93/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Imro'atul Muthohharoh : الاسم

تاريخ الميلاد : ٢٤ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ مايو ٢٠١٧، وحصلت على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ مايو ٢٠١٧

المدير


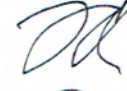

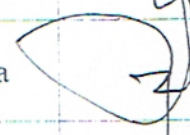
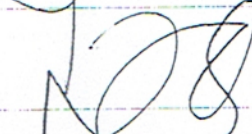

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KARTU SEMINAR

NAMA : Imro'atul Muthohharoh
NIM : 14250060
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2021
Alamat : Dengok Rt2/5 Kandang Semangkon Paciran Lamongan

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Kamis, 30 Maret 2017	Putri Gordo Kusumo 12250010	Peserta	
2	Kamis, 06 April 2017	Cita Fauziah Ahmala 13250010	Peserta	
3	Jumat, 07 April 2017	Rani Nisa Fadzila 13250065	Peserta	
4	Rabu, 26 April 2017	Amelia Probosari 13250025	Peserta	
5	Jumat, 22 September 2017	Imro'atul Muthohharoh 14250060	Penyaji	
6	Selasa, 26 September 2017	Khoirun Nisa 14250076	Pembahas	

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Kaprodi IKS



Andayani, S.IP, MSW
NIP.19721016 199903 2 008

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran minaqasyah



KARTU BIMBINGAN

NAMA : Imro'atul Muthohharoh
NIM : 14250060
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Pembimbing I : Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
Pembimbing II : -
Judul : DAMPAK PENYALAHGUNAAN PSIKOTROPIKA TERHADAP ETOS KERJA NELAYAN (STUDI KASUS PSIKOTROPIKA "GOLONGAN G" JENIS ZENITH PADA MASYARAKAT NELAYAN DESA DENGOK KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 06 April 2017	I	- Kerangka teoritik - Matriks penyalahgunaan	
2.	Rabu, 19 April 2017	II	Bimbingan BAB I (proposals)	
3.	Senin, 18 September 2017	III	ACC proposal untuk diseminarkan	
4.	Selasa, 24 Oktober 2017	IV	Revisi proposal	
5.	Senin, 8 Januari 2018	V	Bimbingan BAB II	
6.	Rabu, 31 Januari 2018	VI	Bimbingan BAB III	
7.	Selasa, 13 Maret 2018	VII	Revisi BAB III dan bimbingan BAB IV	
8.	Senin, 19 Maret 2018	VIII	Revisi BAB III dan IV	
9.	Selasa, 20 Maret 2018	IX	ACC Munasasyah	

Yogyakarta, _____
Pembimbing,

Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

(14250060) IMRO'ATUL MUTTHOHHAROH

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS, dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.


Dekan


Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, Maret 2018

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, S.I.P, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1004/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Imro'atul Muthohharoh
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lamongan, 24 Juni 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 14250060
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Saragan II, Rambeanak
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munacasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Imro'atul Muthohharoh
 NIM : 14250060
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 8 Maret 2018

Keptah PTIPD



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

IMRO'ATUL MUTHOHHAROH

14250060

LULUS dengan Nilai 72,5 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dekan

Murjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

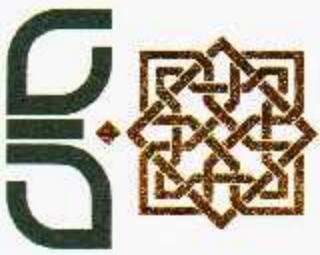
Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231

Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

MARQATUL MAUTHOHAROH

NIM. 14250060

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada

Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan

oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014

Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.

NIP. 19700906 199903 1 012



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IMRO'ATUL MUTHOHAROH
NIM : 14250060
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIR. 19600716 1991031.001